

PENGEMBANGAN DESA INDUSTRI DALAM MENGEMBANGKAN PRODUK UNGGULAN

Abid Zamzami

Fakultas Hukum, Universitas Islam Malang
email: abid_zamzami@unisma.ac.id

ABSTRAK

Desa Tirtomoyo secara umum mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah yang subur untuk menjadikan Tirtomoyo menjadi Desa Industri di Kabupaten Malang. Ini yang menginisiasi Penulis bersama Kepala Desa Tirtomoyo merintis adanya Desa Industri Tirtomoyo. Ada 3 landasan teori yang digunakan oleh penulis dalam kegiatan ini antara lain (1) Teori Kebutuhan dan Kepuasan, (2) Teori Kewirausahaan, dan (3) Teori Pendapatan. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data untuk tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Potensi yang dimiliki Desa Tirtomoyo adalah perkebunan dengan hasil alam antara lain, singkong, pisang dan kopi. Perekonomian masyarakat yang bergantung penuh dengan hasil alam membuat hasil per kapita masyarakat berdasarkan kepada pengepul atau pabrik yang membeli bahan baku dari perkebunan mereka. Hasil yang tidak pasti inilah yang mendorong penulis mendirikan beberapa home industri pengolahan hasil perkebunan. Perkembangan home industri dalam bidang pangan di Desa Tirtomoyo harus mengalami perkembangan. Pendapatan dari hasil home industri ini menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Tirtomoyo. Produk inovasi yang dikembangkan adalah nugget singkong, kripik kulit singkong, dan teh daun kopi. Ketiga produk ini menjadi produk oleh-oleh khas Desa Tirtomoyo.

Kata Kunci: desa tirtomoyo; industri; pengembangan pangan.

PENDAHULUAN

Wilayah Desa Tirtomoyo secara umum mempunyai ciri geologis berupa lahan tanah subur yang cocok digunakan sebagai lahan pertanian dan perkebunan. Kesuburan tanah di Desa Tirtomoyo sangat subur yang memungkinkan untuk menanam palawija. Berdasarkan data yang masuk, jenis palawija seperti singkong, jagung, ubi jalar, serta tanaman buah seperti pisang juga dapat membantu menjadi sumber pemasukan yang cukup handal bagi penduduk desa sini. Tanaman perkebunan seperti salak pondo dan tebu juga menjadi tanaman handalan. Kondisi alam inilah yang menjadi sumber pendapatan dari warga desa ini.

Luas wilayah desa adalah 611.597 Ha. Luas lahan yang ada terbagi ke dalam beberapa peruntukan yang dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, perkebunan, kegiatan ekonomi dan lain-lain. Luas lahan untuk pemukiman adalah 51.250 Ha. Luas lahan yang digunakan untuk pertanian adalah 310.402 Ha. Luas lahan untuk ladang dan perkebunan adalah 200.034 Ha. Berdasarkan data yang ada di sektor pertanian berjumlah 4.250 orang, di sektor jasa berjumlah 168 orang, di sektor industri 48 orang dan yang bekerja di sektor lain-lain 952 orang. Masyarakat Desa

Tirtomoyo belum memiliki produk kewirausahaan dikarenakan mereka berperan sebagai penyedia barang baku (singkong, kopi dan cengkeh) ke pengumpul atau pabrik saja.

Pada saat ini Desa Tirtomoyo merintis untuk menjadikan Tirtomoyo menjadi Desa Industri di Kabupaten Malang. Hal ini di wujudkan dengan adanya pembuatan kelompok masyarakat kewirausahaan. Kelompok ini dibuat bertujuan untuk mengembangkan 3 produk yang dihasilkan berdasarkan potensi desa Tirtomoyo. Ketiga produk ini adalah teh daun kopi, kripik kulit singkong dan nugget singkong. Hal ini menjadikan adanya peluang usaha baru di Desa Tirtomoyo dengan menjadikan desa industri. Hal inilah yang membuat Kepala Desa Bersama Penulis dibantu oleh peserta KKN-PPM Kelompok 16 UNISMA di Desa Tirtomoyo merintis adanya Desa Industri Tirtomoyo.

Membuat inovasi terbaru mengenai pemanfaatan potensi sumber daya alam di Desa Tirtomoyo dengan menciptakan beberapa produk unggulan Desa. Singkong dan kopi sebagai potensi desa dimanfaatkan sebagai bahan baku produk kewirausahaan Desa.

1. Teori Kebutuhan dan Kepuasan

Seseorang berperilaku atau bekerja, karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Maslow berpendapat, kebutuhan yang diinginkan manusia berjenjang (Lubis, 2010). Maslow mengemukakan lima tingkat kebutuhan sebagai berikut:

- a. Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang harus dipenuhi untuk dapat tetap hidup, termasuk makanan, perumahan, pakaian, dan udara untuk bernapas.
- b. Kebutuhan keselamatan dan keamanan adalah kebutuhan akan kebebasan dari ancaman yakni merasa aman dari ancaman kecelakaan dan keselamatan dalam melaksanakan kegiatan.
- c. Kebutuhan sosial adalah kebutuhan teman, interaksi, dicintai dan mencintai serta diterima dalam pergaulan kelompok pekerja dan masyarakat di lingkungannya.
- d. Kebutuhan akan penghargaan adalah kebutuhan akan pengakuan dan penghargaan diri dari karyawan dan masyarakat di lingkungannya.
- e. Aktualisasi diri adalah kebutuhan aktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan, ketrampilan, dan potensi optimal untuk mencapai prestasi kerja yang sangat luar biasa.

Teori kebutuhan dan kepuasan manusia juga tercermin dalam beberapa hadis yaitu antara lain:

“seseorang mukmin terhadap mukmin lainnya seumpama bangunan yang saling mengkokohkan satu dengan lainnya.” (kemudian Rasulullah SAW merapatkan jari-jari tangan beliau) (HR. Muttafaq Alaih).

“...kaum muslimin ibarat satu tangan terhadap orang-orang diluar mereka” (HR. Asyysyaab).

“...Allah selalu menolong orang selama orang itu menolong saudaranya (Semuslim)” (HR. Ahmad).

2. Teori Kewirausahaan

Kata entrepreneur merupakan kata pinjaman dari bahasa prancis. Dalam bahasa prancis *entreprenre*, kata kerja yang berarti memiliki makna untuk melakukan. Kata tersebut merupakan gabungan dari kata *entre* (kata latin) yang berarti antara, dan *prendre* (kata latin) yang berarti untuk mengambil kata *Entrepreneur* dapat diartikan sebagai orang yang berani mengambil resiko dengan kesulitan yang berat dan memulai dengan sesuatu yang baru (Barnawi, 2012).

Jiwa Kewirausahaan dalam perspektif Al-Quran tertuang dalam Q.S. Al-Juma'ah ayat 9-11: tentang bertebaran di muka bumi mencari rizki. Tafsir dari ayat ini adalah hai orang-orang yang beriman, ketika ada panggilan adzan pada hari Jumat, cepat-

cepatlah mengingat Allah, dan tinggalkanlah dari jual-beli, demikian itu lebih baik untuk kamu sekalian jika kamu sekalian mengetahui. Hai orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, jika dikumandangkan adzan untuk salat Jumat pada adzan yang kedua setelah Khatib duduk di podium. Karena adzan itulah yang ada pada saat Rasulullah SAW. Adapun adzan pertama merupakan tambahan pada masa Usman bin Affan ra, di hadapan para sahabat ketika kota Madinah menjadi luas dan dikumandangkan dari atas Zaura' (rumah teratas di kota Madinah yang paling dekat dengan masjid) dan dinamai dengan adzan Ketiga karena ditambahkan dengan adzan dan iqomah sebelumnya, sebagaimana diriwayatkan dari Nabi SAW. Maka cepat-cepatlah pergi untuk mengingat Allah (dzikirillah) yang dimaksud adalah khutbah dan shalat Jumat di masjid-masjid Jami', setelah mempersiapkan untuk itu, yaitu mempersiapkan diri untuk sholat dengan wudhu dan baju baru baik atau putih bersih dan sejenisnya, dan tinggalkanlah jual-beli serta kegiatan lain dari transaksi ijarah atau persewaan, perusahaan dan sejenisnya, dan usaha untuk mengingat Allah SWT itu dan meninggalkan jual-beli adalah lebih baik daripada melakukan penjualan dan meninggalkan usaha tersebut, jual-beli dikhususkan dalam menyebutkan, karena yang paling penting dan aktual di saat itu dalam usaha mencari penghidupan, dan ini isyarat untuk meninggalkan semua jenis perdagangan di saat adzan.

3. Teori Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan yang baik berupa uang maupun barang, baik dari pihak lain maupun pihak sendiri dari pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan dinilai dengan uang atas harga yang berlaku saat ini. Pendapatan juga dapat diartikan sebagai semua hasil yang didapatkan setelah bekerja sedangkan pendapatan pribadi diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara (Sukirno,2004).

Pendapatan masyarakat dapat berasal dari bermacam-macam sumbernya, yaitu: ada yang di sektor formal (gaji, upah), sektor informal (sebagai penghasilan tambahan) dan sektor subsisten (hasil usaha sendiri). Terdapat berapa hadist yang bersangkutan dengan teori pendapatan, diantaranya yaitu:

- a. Dari Ashim Bin Ubaidillah, dari Salim, dari bapaknya, dia berkata, Rasulullah SAW bersabda "Sesungguhnya Allah mencintai seseorang mukmin yang berkarya/bekerja keras." Dan didalam riwayat Ibnu Abdan, "pemuda yang berkarya/bekerja keras" (HR Baihaqy).
- b. Dari Anas Bin Malik ia berkata, Rasulullah bersabda: bukankah orang yang paling baik diantara kamu, orang yang meninggalkan kepentingan dunia untuk mengajar akhirat atau meninggalkan akhirat untuk mengejar dunia sehingga dapat memadukan keduanya. Sesungguhnya kehidupan dunia mengantarkan kamu kepada kehidupan akhirat. Janganlah kamu menjadi beban orang lain (HR Ads Dailany dan Ibnu Asakir).

METODE

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh penulis dalam mengumpulkan data untuk tujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan dalam hal ini menggunakan (1) Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat dilakukan melalui media tertentu seperti, telepon atau surat elektronik, dan (2) Observasi

adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini berbentuk participant observation dalam arti peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

Metode lain yang digunakan adalah menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Whintney (1960), metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruhnya. Metode deskriptif ini adalah sebuah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data besar berskala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi yang dimiliki dari Desa Tirtomoyo ini adalah perkebunan, perkebunan dengan hasil alam antara lain, singkong, pisang dan kopi. Perekonomian masyarakat yang bergantung penuh dengan hasil alam membuat hasil per kapita masyarakat berdasarkan kepada pengepul atau pabrik yang membeli bahan baku dari perkebunan mereka. Hasil yang tidak pasti itulah yang mendorong perlu didirikan beberapa home industri pengolahan hasil perkebunan mereka. Terdapat beberapa home industri yang sudah berkembang di Desa ini, contohnya adanya industri rumah makan, industri kripik (singkong, talas dan pisang), industri selep kopi. Industri yang sudah berkembang di Desa ini dapat dikatakan tidak begitu memiliki keuntungan yang cukup signifikan atau merubah perekonomian masyarakat. Hasil usaha beberapa home industri saat ini memiliki omset antara 800 – 1,5 juta setiap bulannya, dikarenakan beberapa permasalahan diantaranya kemitraan usaha yang belum tertata rapi, kemasan yang tidak menarik dan inovasi produk yang belum menyesuaikan pasar. Selain potensi perkebunannya, di Desa Tirtomoyo memiliki sektor lain seperti peternakan kambing dengan omset yang cukup besar. Pada tahun ini harga penjualan kambing mengalami peningkatan dari 2.000.000 per ekor menjadi 2.600.000 per ekornya.

Berbagai permasalahan yang ditemukan di Desa ini mendorong kami dalam melakukan berbagai inovasi yang dapat menambah wawasan atau bahkan dapat dikembangkan kedepannya menjadi home industri yang ikonik dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Tirtomoyo. Dalam bidang kewirausahaan, dilakukan berbagai terobosan yang menarik yaitu penciptaan beberapa produk baru yang belum dikenal dimasyarakat. Ketiga produk kami yaitu kripik kulit singkong, teh daun kopi dan nugget singkong. Pemanfaatan potensi desa secara maksimal dilakukan oleh kami agar masyarakat sadar bahwa hasil bumi yang mereka miliki dapat dikelola lebih baik. Selain dalam sektor kewirausahaan kami juga berupaya dalam sektor peternakan, hal ini yaitu pembuatan pakan ternak yang lebih bernutrisi. Pakan ternak ini dibuat dari bahan sekitar seperti batang pisang yang difermentasi dan di tambahkan probiotik. Dalam bidang pertanian atau perkebunan kami melakukan sosialisasi pembuatan kompos yang terbuat dari sekam padi yang dilakukan fermentasi. Inovasi-inovasi ini muncul berdasarkan permasalahan yang disampaikan masyarakat melalui wawancara dua arah.



Gambar 1. Produk Unggulan Desa Tirtomoyo

Berperilaku atau bekerja, karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Maslaw berpendapat, kebutuhan yang diinginkan manusia berjenjang (Lubis, 2010). Kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi maka mendorong masyarakat untuk mencari penghasilan dari berbagai sektor usaha. Salah satu usaha yang mudah dengan modal yang tidak banyak adalah sektor industri pangan. Masyarakat Desa Tirtomoyo memiliki beberapa usaha dalam bidang pangan seperti warung bakso, warung kopi atau berdagang di pasar. Perkebunan yang begitu luas membuat hasil panen setiap tahunnya mengalami peningkatan, hasil panen ini kemudian dijual ke tengkulak dengan harga yang relatif jauh dibawah harga pasar.

Kewirausahaan yang baik adalah kewirausahaan secara islami. Dalam pemikiran Islam, sikap dipahami sebagai al-akhlaq yang mempunyai tujuan untuk mendidik moralitas para manusia. Sikap kewirausahaan dalam islam harus bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist. Misalnya: barang yang dijual dalam berwirausaha harus halal, komposisi barang yang dijual harus disampaikan kepada konsumen secara jujur.

Ajaran Islam sangat menjunjung tinggi moral. Demikian pula seharusnya wirausaha muslim dalam menjalankan bisnisnya seharusnya mematuhi perintah Allah dalam surat Al-Baqarah 188 "Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui".

KESIMPULAN

Perkembangan home industri dalam bidang pangan di Desa Tirtomoyo harus mengalami perkembangan. Pendapatan dari hasil home industri ini menjadi pendapatan tambahan bagi masyarakat Desa Tirtomoyo. Letak Desa Tirtomoyo yang berada di jalur jalan nasional yang menghubungkan Malang dan Lumajang membuat penjualan produk kewirausahaan Desa dapat berkembang pesat kedepannya. Produk inovasi yang dikembangkan adalah nugget singkong, kripik kulit singkong, dan teh daun kopi. Ketiga produk ini menjadi produk oleh-oleh Desa. Produk dengan ciri khas yang belum didapatkan di daerah lain menjadikan produk ini memiliki daya beli yang menguntungkan untuk pendapatan masyarakat Desa Tirtomoyo.

Perlu dilakukan pengembangan yang berkepanjangan mengenai home industri yang dikembangkan antara perangkat Desa Tirtomoyo dan pelaku usaha. Diperlukan waktu yang cukup Panjang guna mengembangkan suatu usaha. Pemerintah desa harus terus membantu dalam pengembangan home industry dan pemasarannya. Karena home industri ini mempunyai peluang yang sangat besar untuk kesejahteraan masyarakat Desa Tirtomoyo.

DAFTAR RUJUKAN

- Barnawi, Mohammad Arifin. 2012. *Schoolpreneurship: Membangkitkan Jiwa & Sikap Kewirausahaan Siswa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lubis, B.H. 2010. *Hubungan Kebutuhan Dasar Manusia dan Tata Laksana Pemerintahan yang Baik*. <http://kamparkab.go.id/berita/bangkinang-kota/hubungan-kebutuhan-dasar-manusia-dan-tata-laksana-pemerintahan-yang-baik.html>.
Diakses pada tanggal 24 Agustus 2019
- Sukirno, S; Saefullah, K; Husin, W; Indiranto, D; Sianturi, C. 2004. *Pengantar Bisnis*. Kencana: Jakarta
- Unisma, LPPM. 2019. *Buku Pedoman KKN-PPM*. LPPM. Malang